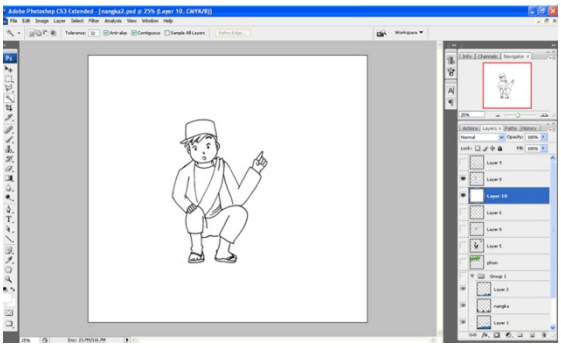
BAB IV
TEKNIS PRODUKSI MEDIA

4.1 Proses Perancangan Buku Cerita Bergambar

Pada perancangan cerita bergambar Si Kabayan ini langkah-langkah dilakukan adalah sebagai berikut:

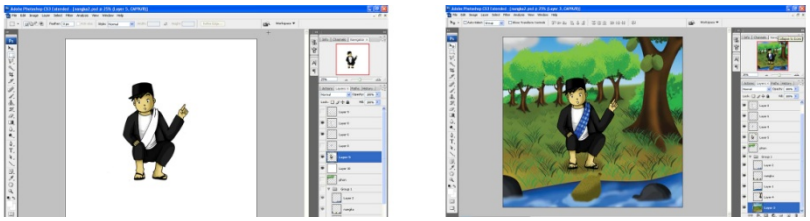
a) Pembuatan diawali dengan pemilihan cerita. Kemudian terpilihlah cerita dongeng Si Kabayan dengan pilihan sub judul yaitu *Si Kabayan Ngala Nangka, Si Kabayan Ngala Tutut, Si Kabayan Maling Kalapa* dan Si *Kabayan Mayar Hutang.* Dimasing-masing sub judul dongeng 'Si Kabayan' memiliki jalan cerita yang berbeda-beda.
b) Selanjutnya memperbaiki bahasa untuk buku dongeng Si Kabayan karena bahasa yang akan dipakai adalah bahasa Sunda dimana target sasarannya adalah anak-anak. Bahasa Sunda yang dipergunakan merupakan bahasa yang biasa dipakai anak-anak sehari-hari.
c) Berikutnya melakukan studi karakter antara lain tokoh Kabayan, Iteung, Abah, Wak Haji dan Penagih Hutang.
d) Langkah berikutnya menentukan jumlah halaman yang akan dipakai. Cerita bergambar ini memiliki 18 halaman ditambah halaman pembuka dan penutup. Selain itu latar atau settingdan properti ditentukan sesuaikan dengan cerita masing-masing.
e) Membuat *storyboard* untuk masing-masing halaman sesuai denga cerita yang ada di dongeng Si Kabayan.
f) Selanjutnya membuat sketsa dengan pensil yang kemudian ditebalkan dengan *drawing pen* 0,1. Setelah itu sketsa yang sudah ditebalkan itu dihapus agar sketsa yang dihasilkan rapi dan tidak kotor.
g) Kemudian sketsa yang sudah dihapus tersebut di *scan* dengan resolusi 300 dpi dan jenis color mode CMYK untuk hasil cetak nanti. Setelah itu dibersihkan kembali menggunakan *erase tool* di Photoshop CS3.



Gambar IV.1 Hasil *scan*

Sumber: Dokumentasi pribadi

h) Proses selanjutnya, proses pewarnaan dilakukan dengan proses digital. Untuk karakter outline pada gambar tidak dihilangkan agar karakter tersebut terlihat lebih jelas. Untuk setting keseluruhannya menggunakan digital.



Gambar IV.2 Proses pewarnaan

Sumber: Dokumentasi pribadi

i) Setelah proses pewarnaan, kemudian menyusun antara halaman teks dan ilustrasi menggunakan Adobe Indesign CS3 dengan halaman bagian kiri untuk teks dan kanan untuk ilustrasi.

j) Terakhir proses percetakan dengan mode CMYK (*Cyan, Magenta, Yellow, Black*) agar antara warna gambar di layar monitor dengan hasil cetak sama.

4.2 Media Utama

4.2.1 Buku Cerita Bergambar

Media utamanya adalah buku cerita bergambar yang menggunakan kertas berukuran 21x20 cm.



Gambar IV.3 Media utama buku cerita bergambar (cover)

Sumber: Dokumentasi pribadi

Media: Buku cerita bergambar (cover)

Ukuran : 21x20 cm

Material: *Art paper* 210 gram

Jenis Produksi: Cetak *offset separasi*

Sedangkan isi dari buku cerita bergambar “Dongeng Si Kabayan” 18 halaman isi dan juga mempunyai halaman prancis, halaman judul buku, halaman hak cipta, halaman daftar isi, isi dan halaman daftar pustaka.



Gambar IV.4 Media utama buku cerita bergambar (isi)

Sumber: Dokumentasi pribadi

Media: Buku cerita bergambar (isi)

Ukuran : 21x20 cm

Material: *Art paper* 150 gram

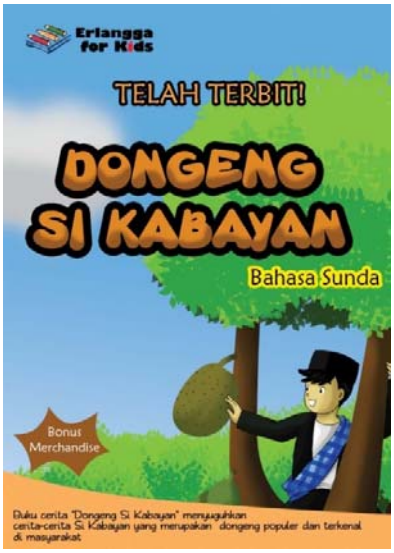
Jenis Produksi: Cetak *offset separasi*

4.3 Media Pendukung

4.3.1 Poster

Media Poster merupakan gambar atau tulisan di atas kertas atau kain yang dipasang di tempat umum berisi pemberitahuan. Menurut Hasnun (2005), isi dan tujuan poster berisi imbauan kepada masyarakat untuk menghindari perbuatan tertentu. Ada juga poster yang berisi ajakan masyarakat mau membeli barang tertentu atau menghadiri acara tertentu (Ida Ayu Kusrini , 2007, h.196) .

Poster ini bertujuan untuk mempendukungkan atau memperkenalkan buku cerita bergambar Dongeng Si Kabayan. Poster ini ditempel di beberapa toko buku besar dimana tersedia tempat khus penempelan poster dan di mading Sekolah Dasar. Poster ini ditempel pada saat buku cerita bergambar ini telah diterbitkan dan dipasarkan.



Gambar IV.5 Media pendukung poster

Sumber: Dokumentasi pribadi

Media: Poster

Ukuran : 42x21 cm

Material: *Art paper* 150 gram

Jenis Produksi: Cetak *offset separasi*

4.3.2 *Flagchain*

Perlu media untuk menarik perhatian dari target sasaran yang ditujukan yaitu media *flagchain* ini. Media ini diletakkan secara gantung dilangit-langit took buku untuk memberitahukan bahwa buku cerita bergambar ini telah terbit.



Gambar IV.6 Media pendukung *flagchain*

Sumber: Dokumentasi pribadi

Media: *Flagchain*

Ukuran :21x19,9 cm

Material: *Art paper* 150 gram

Jenis Produksi: Cetak *offset separasi*

4.3.3 Brosur

Brosur merupakan sebuah lembaran kertas yang berisi barisan kata dan informasi sebuah produk ditambah sedikit gambar pendukung. Brosur biasanya dibagikan secara cuma-cuma kepada masyarakat umum dengn harapan masyarakat dapat mengetahui produk tertentu (Ees, 2004, hal.207).

Brosur ini bertujuan untuk mempendukungkan atau memperkenalkan buku cerita bergambar Dongeng Si Kabayan. Brosur ini dibagikan di toko

buku tempat cerita bergambar Dongeng Si Kabayan diterbitkan atau di daerah sekitar toko buku tersebut dan di jalan-jalan sekitar sekolah.



Gambar IV.7 Media pendukung brosur

Sumber: Dokumentasi pribadi

Media: Brosur

Ukuran : 21x14,8 cm

Material: *Art paper* 150 gram

Jenis Produksi: Cetak *offset separasi*

4.3.4 *Packaging*



Gambar IV.8 Media pendukung *packaging*

Sumber: Dokumentasi pribadi

Media: *Packaging*

Ukuran : 29,7x21 cm

Material: *Art paper* 210 gram

Jenis Produksi: Cetak *offset separasi*

4.4 *Merchandise*

4.4.2 Jadwal Mata Pelajaran



Gambar IV.9 Media *merchandise* jadwal mata pelajaran

Sumber: Dokumentasi pribadi

Media: Jadwal Mata Pelajaran

Ukuran : 29,7x21 cm

Material: *Art paper* 210 gram

Jenis Produksi: Cetak *offset separasi*

4.4.3 Stiker



Gambar IV.10 Media *merchandise* stiker

Sumber: Dokumentasi pribadi

Media: Stiker

Ukuran : 6x5,7 cm

Material: *Chromo paper*

Jenis Produksi: Cetak *offset separasi*

4.4.4 Pembatas Buku



Gambar IV.11 Media *merchandise* pembatas buku

Sumber: Dokumentasi pribadi

Media: Pembatas Buku

Ukuran : 24x7 cm

Material: Art Paper 210 gram

Jenis Produksi: Cetak *offset separasi*